BADAN PANGAN NASIONAL | NATIONAL FOOD AGENCY (NFA)

LAYANAN PRIMA
DATA DAN INFORMASI PANGAN

BUKU SAKU

KETAHANAN PANGAN

JULI 2026

TIM PENYUSUN

PENGARAH:
Dr. Kelik Budiana, S.Si., M.Kom., IPU

PENYUNTING:
Yanti Nurhayanti, S.Si, MSE
Koko Arie Bowo, S.Si.

ANGGOTA TIM:
Koko Arie Bowo, S.Si.
Ikha Fitria Herdyanti, S.Si
Armiadi Murdiansah, S.Si
Desifera Rizkawati, S.Stat.
Kurnia Anggi Lusmanah, S.Si.
Novita Arianti, S.Stat.
Sely Novika Nor Rachma, S.Stat.



KATA PENGANTAR

Ketahanan pangan merupakan salah satu pilar utama dalam mewujudkan kesejahteraan dan kemandirian suatu bangsa. Ketersediaan pangan yang mencukupi, aksesibilitas yang merata, serta stabilitas sistem pangan menjadi prasyarat bagi setiap individu untuk dapat hidup sehat dan produktif. Salah satu upaya yang dilakukan adalah komunikasi, informasi dan edukasi terkait ketahanan pangan.

Buku saku ini disusun sebagai bagian dari upaya meningkatkan pemahaman dan kewaspadaan masyarakat serta para pemangku kepentingan terhadap kondisi ketahanan pangan di Indonesia.

Dalam buku ini, kami menghadirkan data dan analisis yang terkait berbagai aspek ketahanan pangan. Melalui analisis ini, diharapkan semua pihak dapat melihat tantangan yang dihadapi serta potensi yang bisa dikembangkan untuk memperkuat ketahanan pangan Nasional.

Kami berharap buku saku ini tidak hanya menjadi referensi data, tetapi juga sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan dan pelaksanaan program yang mendukung ketahanan pangan Indonesia. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pembaca yang peduli terhadap isu ketahanan pangan dan berkontribusi dalam mewujudkan Indonesia yang lebih mandiri dan sejahtera.



Jakarta, Juli 2026
Kepala Pusat Data dan Informasi Pangan,

Dr. Kelik Budiana, S.Si., M.Kom. IPU

DAFTAR ISI

KEAMANAN PANGAN

SERTIFIKAT KEAMANAN PANGAN

Jumlah Sertifikat Keamanan Pangan, Juli 2026 ----- 6

PASAR PANGAN SEGAR AMAN

Sebaran Jumlah Pasar Pangan Segar Aman ---- 8

Pengujian Rapid Test Pasar dan Pendataan Pelaku Usaha, Jui 2026 ---- 9

PENYALURAN CADANGAN PANGAN PEMERINTAH (CPP) SPHP BERAS

Realisasi Penyaluran CPP SPHP Beras Maret-Juli 2026 ---- 11

Sebaran Realisasi Pelaksanaan Penyaluran CPP SPHP Beras Hingga Juli 2026 ----12

FASILITASI DISTRIBUSI PANGAN (FDP)

Realisasi Mobilisasi Komoditas Pangan Melalui FDP Tahun 2026 ---- 14

GERAKAN PANGAN MURAH

Sebaran Gerakan Pangan Murah Tahun 2026 ---- 16

Jumlah Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah Juli 2026 ---- 17

INFLASI

Perkembangan Inflasi Bulan Juli 2026 ---- 19

HARGA PANGAN POKOK STRATEGIS

Harga Pangan Tingkat Produsen Juli 2026 ---- 21

Harga Pangan Tingkat Konsumen Juli 2026 ---- 22

INDIKATOR ANOMALI HARGA PANGAN

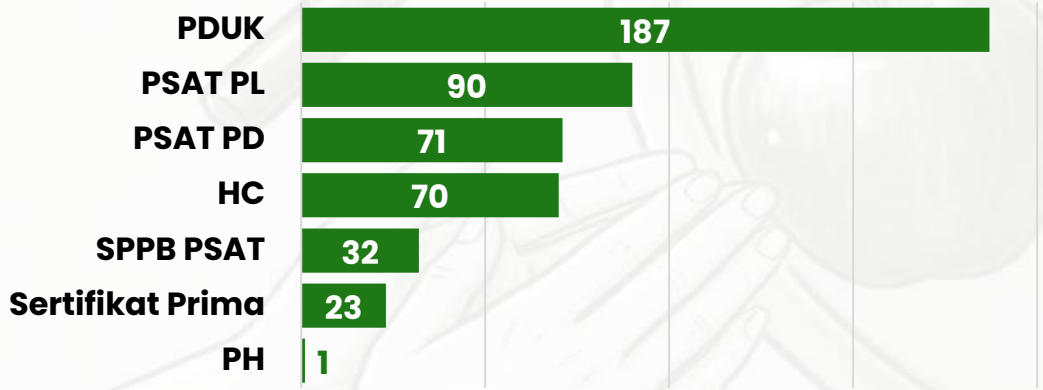
Indicator of Food Price Anomalies (IFPA) Tingkat konsumen , Juli 2026 ---- 25

SERTIFIKAT KEAMANAN PANGAN

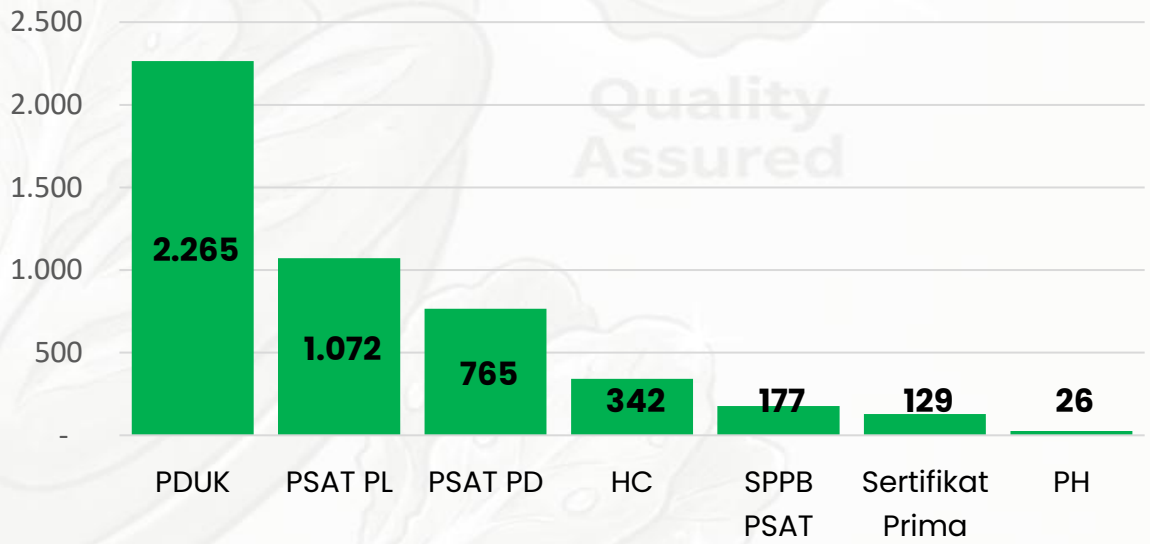
JUMLAH SERTIFIKAT KEAMANAN PANGAN, JULI 2026

Total Registrasi	Jangkauan Wilayah	Total Komoditas
474	38 Provinsi	696

Jumlah Perizinan dan Sertifikat Bulan Juli 2026



Jumlah Perizinan dan Sertifikat, Jan-Jul 2026



Sumber:
Direktorat Pengawasan penerapan Standar Keamanan dan Mutu Pangan, diolah oleh Pusat Data dan informasi Pangan.

Keterangan:
- Data kemungkinan masih akan berubah karena masih ada proses input.
- Data diambil pada 1 Agustus 2026.
- Data lebih detail dan terbaru dapat mengunjungi sipsat.badanpangan.go.id

PASAR PANGAN AMAN SEGAR

SEBARAN JUMLAH PASAR PANGAN SEGAR AMAN (PAS AMAN)

Jumlah PAS AMAN hingga Juli 2026



Pasar Pangan Segar Aman (PAS AMAN) adalah kegiatan yang merujuk pada sistem pasar yang memastikan ketersediaan, aksesibilitas, dan keamanan pangan bagi konsumen.

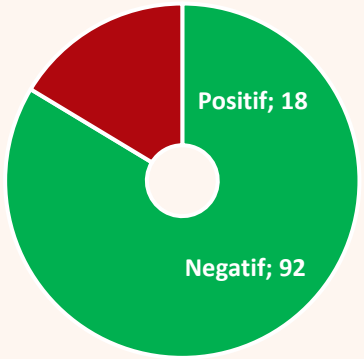
Provinsi	Total Pasar
JAWA TENGAH	13
JAWA TIMUR	11
JAMBI	9
JAWA BARAT	9
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA	5
LAMPUNG	4
BANTEN	4
SULAWESI SELATAN	4
SUMATERA SELATAN	3
DKI JAKARTA	3
NUSA TENGGARA BARAT	3
SUMATERA UTARA	2
SUMATERA BARAT	2
KALIMANTAN SELATAN	2
RIAU	1
KEPULAUAN RIAU	1
BALI	1
NUSA TENGGARA TIMUR	1
KALIMANTAN BARAT	1
KALIMANTAN TENGAH	1
KALIMANTAN TIMUR	1
SULAWESI UTARA	1
SULAWESI TENGAH	1
SULAWESI TENGGARA	1
MALUKU	1

PENGUJIAN RAPID TEST DAN PENDATAAN PELAKU USAHA, JULI 2026

RAPID TEST PASAR

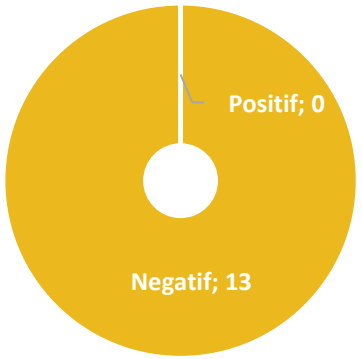
Pengujian cepat untuk mendeteksi bahaya pada pangan segar yang disebabkan oleh cemaran kimia maupun biologi pada Semua Provinsi.

Pangan Segar Asal Tumbuhan



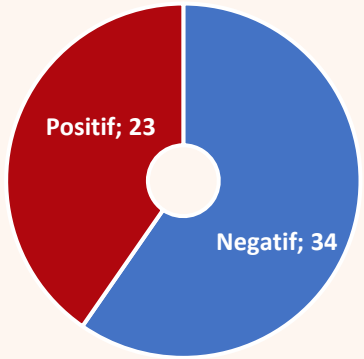
Pangan Segar Asal Tumbuhan merupakan pangan yang berasal dari tumbuhan dan dapat dikonsusi langsung dan/atau dapat menjadi bahan baku pangan olahan yang mengalami proses pengolahan.

Pangan Segar Asal Hewan



Pangan Segar Asal Hewan merupakan pangan asal hewan yang belum mengalami pegolahan lebih lanjut selain pendinginan, pembekuan, pemanasan, dan pengasapan.

Pangan Segar Asal Ikan



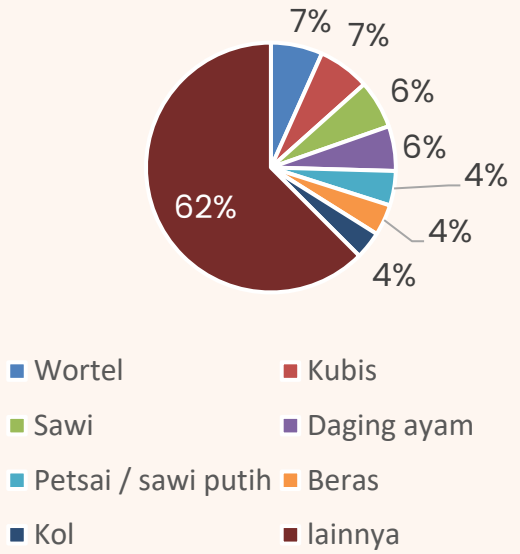
Pangan Segar Asal Ikan merupakan pangan asal ikan yang belum mengalami pengolahan dapat dan dikonsumsi langsung serta tanpa penambahan bahan tambahan pangan.

PENDATAAN PELAKU USAHA

224
Total pelaku usaha terdata

63
Total komoditas pada pelaku usaha

Komoditas Berdasarkan Pelaku Usaha



PENYALURAN CADANGAN PANGAN PEMERINTAH (CPP) SPHP BERAS

REALISASI PENYALURAN CPP SPHP BERAS MARET–JULI 2026

Target Penyaluran

828.000 ton

Realisasi Bulan Juli	Total Realisasi Maret–Juli
162.028 ton	568.534 ton

Capaian Total Realisasi Terhadap Target



Total Penyaluran Berdasarkan Saluaran Penjualan

Saluran Penjualan	Kuantum	Persentase
Instansi Pelaksana GPM	216.964.355	38,16%
Pengecer di Pasar Rakyat	133.334.520	23,45%
RPK	129.697.130	22,81%
Outlet Pangan atau Koperasi Binaan Pemerintah Daerah	53.391.125	9,39%
Ritel Modern	17.493.125	3,08%
Koperasi Desa/Kelurahan (KDMP)	11.165.485	1,96%
Koperasi / Outlet Instansi Pemerintah	2.452.320	0,43%
Distributor	2.247.385	0,40%
Outlet BUMN/BUMD	1.788.650	0,31%



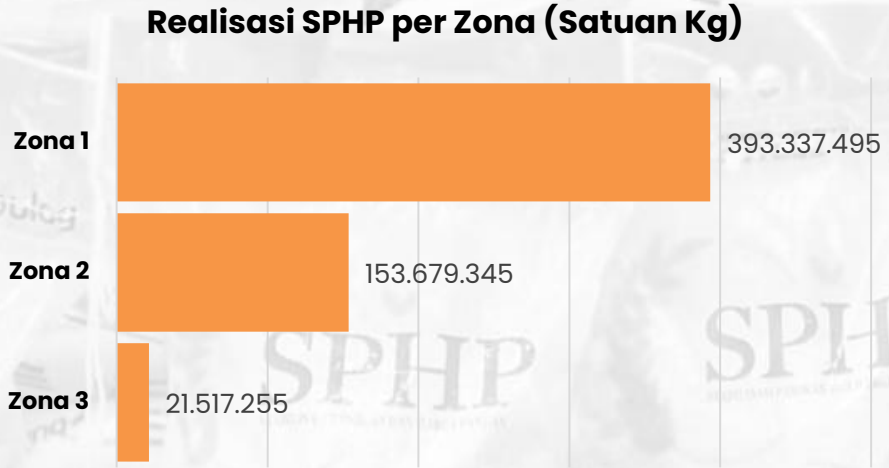
SEBARAN REALISASI PELAKSANAAN PENYALURAN CPP SPHP BERAS HINGGA JULI 2026



Zona 1
Jawa, Lampung, Sumatra Selatan, Bali, NTB, dan Sulawesi

Zona 2
Sumatra selain Sumatra Selatan dan Lampung, NTT dan Kalimantan

Zona 3
Maluku dan Papua



Kanwil	Total Realisasi (Kg)	Target (Kg)	Capaian (%)
SULSEL SULBAR	46.109.275	39.076.665	118,00%
SULTRA	19.039.395	16.215.927	117,41%
JATIM	103.844.890	98.767.294	105,14%
KALSEL	10.721.330	11.266.322	95,16%
JATENG	65.233.815	77.109.905	84,60%
ACEH	18.236.415	23.329.416	78,17%
LAMPUNG	11.825.965	17.924.148	65,98%
DI YOGYAKARTA	23.175.430	35.751.790	64,82%
SUMSEL	21.152.415	33.361.214	63,40%
N.T.B	10.533.630	16.652.782	63,25%
JAMBI	11.995.990	19.478.086	61,59%
SUMUT	29.357.220	49.043.357	59,86%
SULTENG	5.615.645	9.482.566	59,22%
BENGKULU	7.152.025	12.175.643	58,74%
JABAR	59.176.010	101.391.031	58,36%
N.T.T	17.123.000	29.451.889	58,14%
KALTENG	4.845.875	8.469.508	57,22%
SULUT GORONTALO	7.215.265	13.019.504	55,42%
KALTIM KALTARA	8.455.555	15.347.603	55,09%
BALI	5.061.715	9.276.441	54,57%
KALBAR	15.397.230	28.686.306	53,67%
RIAU DAN KEPRI	16.082.840	32.493.797	49,50%
SUMBAR	9.417.295	19.079.003	49,36%
DKI JAKARTA BANTEN	20.248.615	46.823.501	43,24%
MALUKU MALUT	9.868.490	26.846.193	36,76%
PAPUA PABAR	11.648.765	37.480.109	31,08%
Total	**568.534.095**	**828.000.000**	**68,66%**

FASILITASI DISTRIBUSI PANGAN (FDP)

REALISASI MOBILISASI KOMODITAS PANGAN MELALUI FDP TAHUN 2026

- Sampai dengan **31 Juli 2026**, sebanyak **174.956 kg** komoditas pangan telah dimobilisasi melalui FDP.
- Komoditas yang dimobilisasi dari wilayah surplus ke wilayah defisit dengan jumlah paling banyak adalah **beras** yaitu sebanyak **135.000 kg**.

FDP sebagai upaya Pemerintah dalam mewujudkan stabilisasi harga dan pasokan pangan dengan memberikan biaya distribusi pangan berupa transportasi dan kemasan untuk komoditas pangan pokok dan strategis.

Tujuan FDP adalah untuk mewujudkan stabilisasi pasokan dan harga pangan serta menciptakan rantai distribusi bahan pangan yang efisien.

Mekanisme Mobilisasi Komoditas Pangan Melalui FDP:

- *Offtaker* melakukan pencarian dan pembelian komoditas di lokasi sentra.
- Penyedia Jasa Logistik dapat berasal dari mandiri, swasta, atau BUMN Pangan.
- Mobilisasi dapat dilakukan secara B2B atau melalui FDP.

Grafik Realisasi Mobilisasi Komoditas Pangan Melalui FDP Tahun 2026



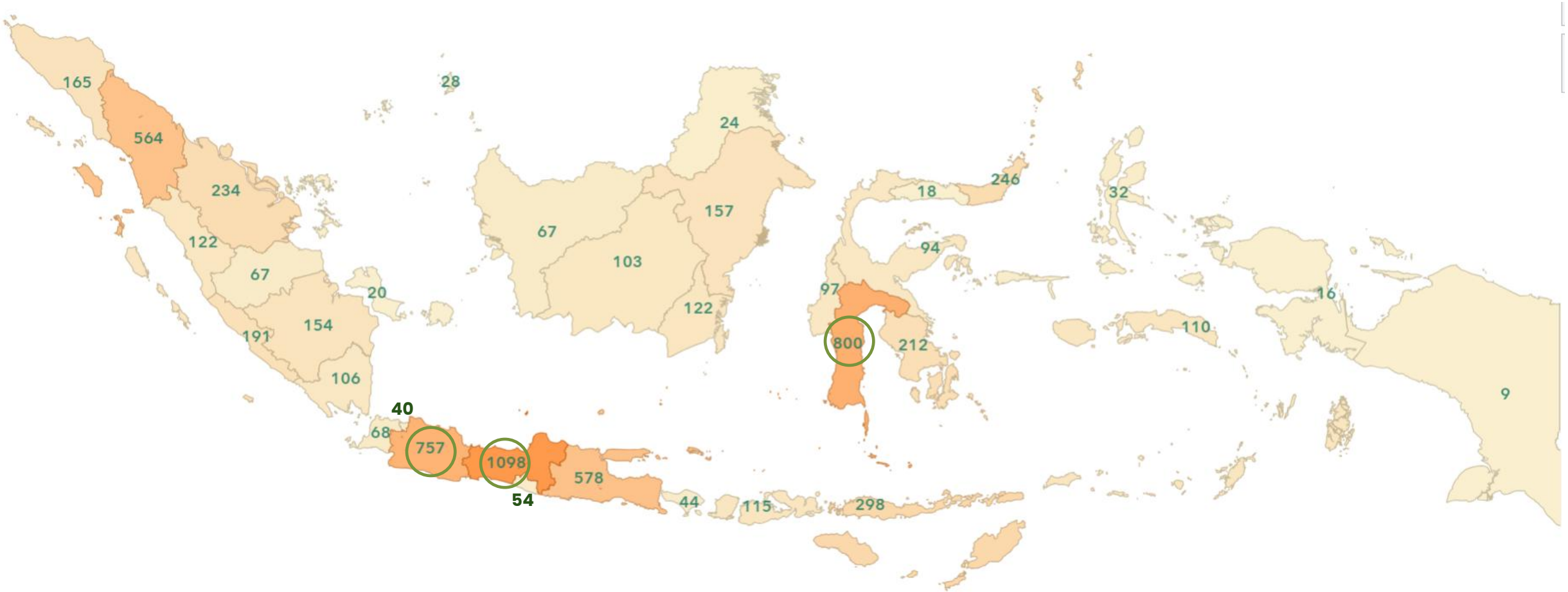
Komoditas	Lokasi Asal Pasokan	Lokasi Tujuan Pengiriman	Volume (Kg)
Beras	Gapoktan/PoktanKab Sigi, Donggala dan Tolitoli	Kios Pangan Ranggulao Kab. Sigi	30,000
Beras	Kabupaten Banggai	Kios Pangan Kab Banggai Kepulauan	20,000
Beras	Kabupaten Maros	Kota Tual	25,000
Beras	Maros	Kota Tual	25,000
Beras	Poktan Parikesit Kab Ciamis	Kios Pangan Cipayung Kota Depok	11,000
Beras	Poktan Parikesit, Pamarican, Kab Ciamis	Kios Pangan Cipayung Kota Depok	11,000
Beras	Poktan Parikesit, Pamarican, Kab Ciamis	Kios Pangan Simpul Kab. Bandung	11,000
Beras	Samarinda	Kab Mahakam Ulu	2,000
Cabai Rawit Merah	Kabupaten Enrekang	Lombok Tengah	1,140
Cabai Rawit Merah	Kabupaten Enrekang	Lombok Timur	1,300
Cabai Rawit Merah	Kabupaten Enrekang	Pasar Induk Kramat Jati	3,150
Gula Konsumsi	Surabaya	Kota Tual	23,000
Minyak Goreng	Samarinda	Kab Mahakam Ulu	1,200
Sapi Hidup	Lampung	Kepulauan Riau	5,126
Telur Ayam Ras	Kabupaten Blitar	Kabupaten Bekasi	5,040

Sumber: Direktorat Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan, diolah oleh Pusat Data dan Informasi Pangan

GERAKAN PANGAN MURAH (GPM)

SEBARAN GERAKAN PANGAN MURAH TAHUN 2026

Selama **Januari-Juli 2026**, jumlah pelaksanaan GPM di Indonesia sebanyak **6.896 kali** dengan jumlah pelaksanaan terbanyak di Provinsi **Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, dan Jawa Barat**.



- GPM bertujuan untuk memastikan ketersediaan dan aksesibilitas pangan yang terjangkau bagi masyarakat.
- Selain itu, GPM juga menjadi instrumen yang mendorong pengendalian inflasi.
- Sebagai langkah awal untuk mewujudkan ketahanan pangan di Indonesia.

Sumber: Direktorat Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan, diolah oleh Pusat Data dan Informasi Pangan

*Data rekapitulasi GPM per tanggal 5 Agustus 2026

Jumlah Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah Januari-Juli Tahun 2026

Jumlah Penyelenggaraan GPM per Provinsi

Jawa Tengah	**1.098**	Sumatera Selatan	154	DI Yogyakarta	54
Sulawesi Selatan	**800**	Sumatera Barat	122	Bali	44
Jawa Barat	**757**	Kalimantan Selatan	122	DKI Jakarta	40
Jawa Timur	578	Nusa Tenggara Barat	115	Maluku Utara	32
Sumatera Utara	564	Maluku	110	Kepulauan Riau	28
Nusa Tenggara Timur	298	Lampung	106	Papua Barat Daya	26
Sulawesi Utara	246	Kalimantan Tengah	103	Kalimantan Utara	24
Riau	234	Sulawesi Barat	97	Kepulauan Bangka Belitung	20
Sulawesi Tenggara	212	Sulawesi Tengah	94	Gorontalo	18
Bengkulu	191	Banten	68	Papua Barat	16
Aceh	165	Kalimantan Barat	67	Papua	9
Kalimantan Timur	157	Jambi	67	Papua Tengah	4
		Papua Selatan	55	Papua Pegunungan	1

5 Kab/Kota dengan Penyelenggaraan GPM Terbanyak

1. Kota Semarang — 345
2. Kab. Deli Serdang — 333
3. Kab. Bogor — 277
4. Kota Makassar — 262
5. Kab. Kebumen — 244

Total : 6.896 kali

Jumlah Lokasi Pelaksanaan GPM Tahun 2026:

- Kabupaten/Kota: 5.320 kali
- Provinsi: 1.036 kali
- Pusat: 99 kali
- Lainnya: 441 kali



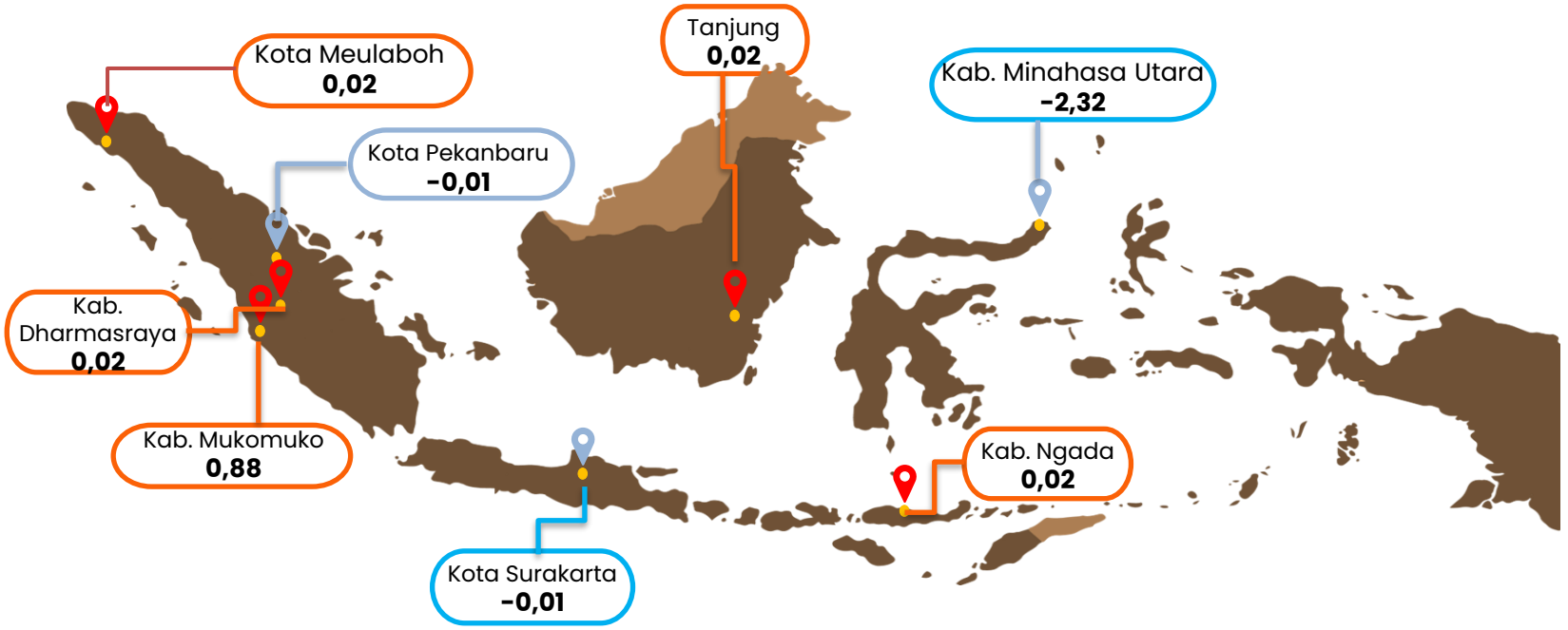
**Pelaksanaan GPM dapat bersifat insidentil atau dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai permintaan Dinas Pangan Daerah.*

Sumber: Direktorat Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan, diolah oleh Pusat Data dan Informasi Pangan

*data rekapitulasi GPM per tanggal 5 Agustus 2026

INFLASI HARGA PANGAN

PERKEMBANGAN INFLASI PERIODE JULI 2026



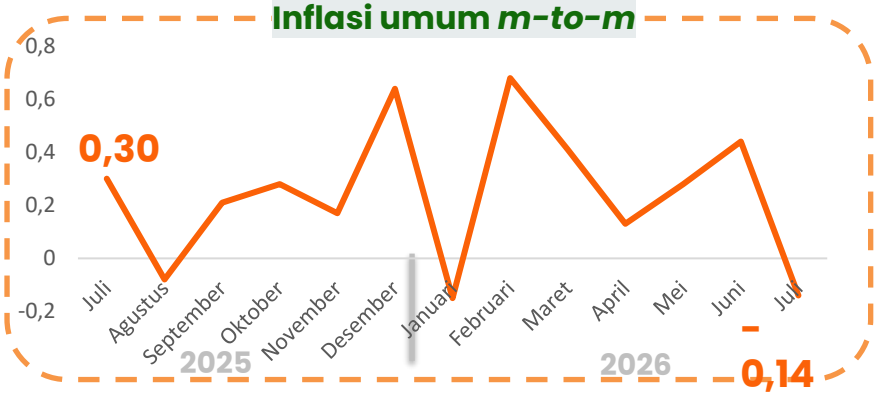
Dari 150 Kab/Kota, **53** mengalami **inflasi** dan **97** mengalami **deflasi**.

Inflasi tertinggi terjadi di **Kab. Mukomuko** sebesar **0,88** persen dan terendah di **Kota Meulaboh, Kab. Dharmasraya, Tanjung, dan Kab. Ngada** sebesar **0,02** persen.

Sementara deflasi tertinggi terjadi di **Kab. Minahasa Utara** sebesar **-2,32** persen dan terendah di **Kota Pekanbaru dan Kota Surakarta** sebesar **-0,01** persen.

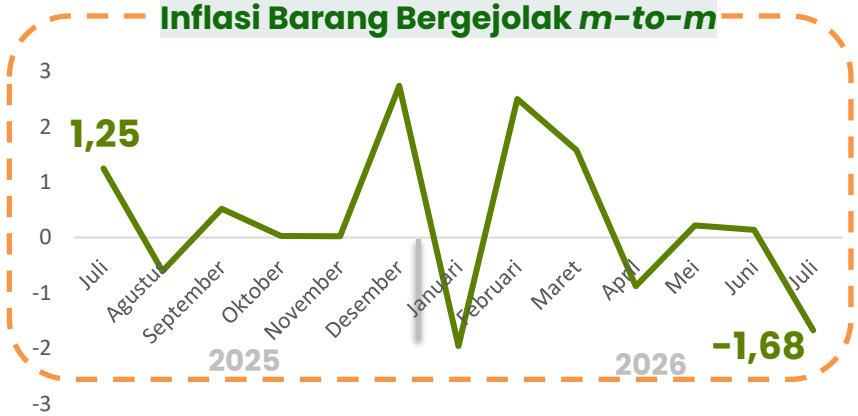


Inflasi umum *m-to-m*



Pada Juli 2026 terjadi deflasi -**0,14%**, -berbalik dari inflasi sebesar **0,30%** pada Juli 2025. Kondisi ini menunjukkan adanya penurunan harga sekaligus mencerminkan tekanan harga yang lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Inflasi Barang Bergejolak *m-to-m*



Inflasi barang bergejolak Juli 2026 **-1,68%,** berbalik dari inflasi **1,25%** pada Juli 2025. Kondisi ini menunjukkan tekanan harga pada komoditas bergejolak mengalami penurunan yang signifikan, bahkan terjadi deflasi.



Sumber : Badan Pusat Statistik diolah oleh Pusat data dan Informasi Pangan

HARGA PANGAN POKOK STRATEGIS

HARGA PANGAN TINGKAT PRODUSEN PERIODE JULI 2026

GKP Tk. Petani
Rp/Kg

Rp. 7.021

HPP Rp. 6.500



GKG Tk. Penggilingan
Rp/Kg

Rp. 8.220

HPP Rp. 8.000



Beras Medium Tk. Penggilingan
Rp/Kg

Rp. 13.192

HPP Rp. 12.000



Beras Premium Tk.Penggilingan
Rp/Kg

Rp. 14.621

HPP -



Ket : HPP Beras Premium Tk. Produsen belum ditetapkan

Jagung Pipilan Kering
Rp/Kg

Rp. 5.787

HAP Rp. 5.500



Kedelai Biji Kering
Rp/Kg

Rp. 10.712

HAP Rp. 10.775



Cabai Merah Keriting
Rp/Kg

Rp. 26.444

HAP Rp. 22.000 – 29.600



Cabai Rawit Merah
Rp/Kg

Rp. 35.208

HAP Rp. 25.000 – 31.500



Cabai Merah Besar
Rp/Kg

Rp. 23.184

HPP -



Ket : HAP Cabai Merah Besar belum ditetapkan

Bawang Merah
Rp/Kg

Rp. 23.355

HAP Rp. 25.000 – 30.000



Sapi Hidup
Rp/Kg Berat Hidup

Rp. 56.104

HAP Rp. 56.000 – 58.000



Ayam Ras
Rp/Kg Ekor Hidup

Rp. 21.916

HAP Rp. 25.000



Telur Ayam Ras
Rp/Kg

Rp. 23.104

HAP Rp. 26.500



Gula Konsumsi Petani
Rp/Kg

Rp. 15.554

HAP Rp. 14.500



- Harga **diatas** HPP/HAP:

  GKP Tk. Petani, GKG Tk. Penggilingan, Beras Medium Tk. Penggilingan, Jagung Pipilan Kering, Cabai Rawit Merah, dan Gula Konsumsi Tk Petani.

- Harga **dibawah** HPP/HAP:

  Kedelai Biji Kering, Bawang Merah, Ayam Ras, dan Telur Ayam Ras.

- Harga **dalam jangkauan** batas atas dan batas bawah HPP/HAP:

  Cabai Merah Keriting, dan Sapi Hidup

Sumber : Direktorat Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan diolah oleh Pusat data dan Informasi Pangan

Keterangan: Harga Nasional HPP/HAP

HARGA PANGAN TINGKAT KONSUMEN PERIODE JULI 2026

Beras SPHP
Rp/Kg

Rp. 12.447

HET Rp. 12.500-13.500



Beras Premium
Rp/Kg

Rp. 15.972

HET Rp. 14.900-15.800



Beras Medium
Rp/Kg

Rp. 13.564

HET Rp. 13.500-15.500



Kedelai Biji Kering
Rp/Kg

Rp. 11.630

HAP Rp. 12.000



Jagung Tk. Peternak
Rp/Kg

Rp. 6.868

HAP Rp. 5.800



Bawang Merah
Rp/Kg

Rp. 40.708

HAP Rp. 36.500-41.500



Bawang Putih Bonggol
Rp/Kg

Rp. 40.820

HAP Rp. 38.000 - 40.000



Cabai Merah Keriting
Rp/Kg

Rp. 45.370

HAP Rp. 37.000 – 55.000



Cabai Merah Besar
Rp/Kg

Rp. 46.864

HPP -

Ket : HAP Cabai Merah Besar belum ditetapkan



Cabai Rawit Merah
Rp/Kg

Rp. 54.051

HAP Rp. 40.000 – 57.000



Daging Sapi Murni
Rp/Kg Berat Hidup

Rp. 143.080

HAP 140.000



Daging Ayam Ras
Rp/Kg Ekor Hidup

Rp. 37.006

HAP Rp. 40.000



Telur Ayam Ras
Rp/Kg

Rp. 28.026

HAP Rp. 30.000



Gula Konsumsi
Rp/Kg

Rp. 18.810

HAP Rp. 17.500-18.500



Minyak Goreng Curah

Rp. 19.023

HAP Rp. 15.700



Minyakita

Rp. 16.942

HAP Rp. 15.700



Sumber : Direktorat Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan diolah oleh Pusat data dan Informasi Pangan

Keterangan: Harga Nasional HPP/HAP

HARGA PANGAN TINGKAT KONSUMEN PERIODE JULI 2026

Garam Konsumsi (Rp/Kg)

Rp. 11.553

HPP
-



Ket : HAP Garam Konsumsi belum ditetapkan

Ikan Kembung (Rp/Kg)

Rp. 46.563

HAP
-



Ket : HAP Ikan Kembung belum ditetapkan

Ikan Tongkol (Rp/Kg)

Rp. 38.532

HPP
-



Ket : HAP Ikan Tongkol belum ditetapkan

Ikan Bandeng (Rp/Kg)

Rp. 37.514

HAP
-



Ket : HAP Ikan Bandeng belum ditetapkan

Daging Kerbau (Impor) (Rp/Kg)

Rp. 118.871

HPP
Rp. 80.000



Daging Kerbau Lokal (Rp/Kg)

Rp. 147.003

HAP
-



Ket : HAP Daging Kerbau Lokal belum ditetapkan

Sumber : Direktorat Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan diolah oleh Pusat data dan Informasi Pangan

- **Harga diatas HET/HAP:**

Beras Premium, Jagung Tk. Peternak, Bawang Putih Bonggol, Daging Sapi Murni, Gula Konsumsi, Minyak Goreng Curah, Minyakita, dan Daging Kerbau (Impor).

- **Harga dibawah HET/HAP:**

Beras SPHP, Kedelai Biji Kering, Daging Ayam Ras, dan Telur Ayam.

- **Harga dalam jangkauan batas atas dan batas bawah HET/HAP:**

Beras Medium, Bawang Merah, Cabai Merah Keriting, dan Cabai Rawit Merah.

Keterangan: Harga Nasional HPP/HAP

INDIKATOR ANOMALI HARGA PANGAN

Indicator of Food Price Anomalies (IFPA)

Tingkat konsumen , Juli 2026

***Indicator of Food Price Anomalies* (IFPA) atau Indikator Anomali Harga Pangan** digunakan sebagai alat identifikasi anomali harga pangan.
IFPA menggunakan 3 konsep terminologi pengelompokan peringatan yaitu:

IFPA ≥ 1	Alert
0,5 ≤ IFPA < 1	Warning
−0,5 ≤ IFPA < 0,5	Normal

Jika nilai IFPA lebih kecil dari −0,5 artinya terdapat penurunan harga komoditas pangan dengan pengelompokan peringatan mengikuti klasifikasi diatas.

Catatan Penting: Perlu diingat bahwa indikator IFPA merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk memahami dinamika pasar dan tidak dijadikan sebagai indikator utama, melainkan perlu diinterpretasikan bersama indikator pendukung lainnya dalam penyusunan peringatan ketahanan pangan.



Komoditas	QIPA	AIPA	IFPA	Status
Beras Premium	0,72	-1,00	-0,31	Normal
Beras Medium	0,22	-1,84	-1,01	Alert (Low Price)
Cabai Merah Keriting	0,14	-0,01	0,05	Normal
Cabai Rawit Merah	-0,86	-0,47	-0,62	Warning (Low Price)
Bawang Merah	-0,19	-0,54	-0,40	Normal
Bawang Putih	0,73	-0,07	0,25	Normal
Daging Sapi Murni	2,20	1,79	1,96	Alert (High Price)
Daging Ayam Ras	-1,02	1,34	0,40	Normal
Telur Ayam Ras	-2,79	-1,25	-1,87	Alert (Low Price)
Kedelai Biji Kering	0,82	0,73	0,76	Warning (High Price)
Minyak Goreng Kemasan	0,83	0,05	0,36	Normal
Tepung Terigu Curah	0,32	-0,16	0,03	Normal
Gula Pasir Lokal/Curah	0,32	-0,41	-0,12	Normal

- Mayoritas komoditas pangan pokok berstatus Normal, menunjukkan kondisi harga secara umum stabil.
- Telur Ayam Ras dan Beras Medium mengalami penurunan harga ekstrem (***Alert Low Price***), sehingga memerlukan intervensi segera guna melindungi kesejahteraan peternak dan petani.
- Kenaikan harga signifikan terpantau pada Daging Sapi Murni (*Alert High Price*) dan Kedelai Biji Kering (*Warning High Price*), berpotensi membebani daya beli masyarakat.

Sumber: Pusat Data dan Informasi Pangan, diolah dari data harga Direktorat Stabilisasi Pasokan dan harga Pangan, Badan Pangan Nasional

TERIMA KASIH